

ABSTRACT

The Effect of Fiscal Stress, Revenue Variance, and SiLPA on Budget Changes in Provincial Governments in Indonesia

Politeknik Negeri Sriwijaya

Adinda Purnama Sari, 2026 (xvi+89 pages)

Email: adindapurnamasari511@gmail.com

This study aims to analyze the effect of Fiscal Stress, Revenue Variance, and SiLPA on Budget Changes in Provincial Governments in Indonesia. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the Audit Report (LHP) of the Indonesian Supreme Audit Agency (BPK RI) on Regional Government Financial Reports (LKPD) and pure Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) data for the 2022-2024 period. The sampling technique used purposive sampling, with a sample size of 170 observations covering 34 provinces over five years. The analysis methods used include descriptive statistics, model selection tests, classical assumption tests, panel data analysis, and hypothesis testing with the help of Eviews 14 software. The results of the study indicate that partially, Fiscal Stress has a significant negative effect on Budget Changes, Revenue Variance has a significant positive effect on Budget Changes, SiLPA has no significant effect on Budget Changes, and simultaneously Fiscal Stress, Revenue Variance, and SiLPA have a significant effect on Budget Changes. These findings indicate that changes in the spending budget are influenced by regional fiscal conditions and revenue dynamics, so that fiscal flexibility and effective spending management are needed so that regional governments are able to adjust budget policies optimally.

Keywords: *Fiscal Stress, Revenue Variance, SiLPA, Expenditure Budget Changes*

ABSTRAK

Pengaruh *Fiscal Stress*, Varians Pendapatan, dan SiLPA terhadap Perubahan Anggaran Belanja pada Pemerintah Provinsi di Indonesia

Politeknik Negeri Sriwijaya

Adinda Purnama Sari, 2026 (xv+73 halaman)

Email: adindapurnamasari511@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Fiscal Stress*, Varians Pendapatan, dan SiLPA terhadap Perubahan Anggaran Belanja pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) serta data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni selama periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 102 observasi yang mencakup 34 provinsi selama 3 tahun. Metode Analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis data panel, dan pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak Eviews 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Fiscal Stress* berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Anggaran Belanja, Varians Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Anggaran Belanja, SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Anggaran Belanja, dan secara simultan *Fiscal Stress*, Varians Pendapatan, dan SiLPA berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Anggaran Belanja. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan anggaran belanja dipengaruhi oleh kondisi fiskal daerah dan dinamika pendapatan, sehingga diperlukan fleksibilitas fiskal serta pengelolaan belanja yang efektif agar pemerintah daerah mampu menyesuaikan kebijakan anggaran secara optimal.

Kata Kunci: *Fiscal Stress*, Varians Pendapatan, SiLPA, Perubahan Anggaran Belanja